

PILIHAN RASIONAL PEREMPUAN DALAM MENGGUNAKAN KRIM PEMUTIH DI DESA BANGLAS BARAT KECAMATAN TEBING TINGGI KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI

Seri Wahyuni *1
Teguh Widodo²

^{1,2} Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Riau

*e-mail : seriwahyuni@student.unri.ac.id¹

Abstrak

Krim pemutih merkuri adalah sejenis krim berbahaya mengandung logam berat dalam konsentrasi rendah bersifat racun yang digunakan perempuan di Desa Banglas Barat untuk memutihkan wajah mereka. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui mengapa perempuan di Desa Banglas Barat Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti lebih memilih menggunakan krim pemutih merkuri dan bagaimana proses terbentuknya pilihan rasional pada pengguna krim pemutih merkuri. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif. Pengumpulan data menggunakan observasi dan wawancara mendalam (indepth interview), serta dilengkapi dengan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini adalah alasan utama dari perempuan di Desa Banglas Barat menggunakan krim pemutih merkuri yaitu harga krim pemutih yang relative murah dan bisa digunakan dalam jangka waktu yang cukup lama, selain itu hasil yang diberikan sangat menjanjikan bisa mengatasi permasalahan kulit wajah yang mereka miliki dengan cepat dan Pendidikan juga berpengaruh dalam pemahaman mereka untuk memilih menggunakan krim merkuri. Sedangkan pemilihan krim pemutih merkuri itu rasional atau tidaknya itu dinilai rasional dan dapat diterima karena pastinya setiap perempuan akan tergiur dengan produk yang harganya murah dan hasilnya bagus akan tetapi untuk pengetahuan sangat diperlukan untuk mempertimbangkan efek negative dari penggunaan jangka panjang krim pemutih merkuri yang sangat berbahaya bagi kulit wajah dan tubuh.

Kata kunci: merkuri, krim pemutih merkuri, perempuan, pilihan rasional

Abstract

Mercury whitening cream is a dangerous type of cream containing heavy metals in low concentrations of toxic nature that women in West Banglas Village use to whiten their faces. The purpose of this study was to find out why women in West Banglas Village, Tebing Tinggi District, Meranti Islands Regency prefer to use mercury whitening cream and how the process of forming rational choices in mercury whitening cream users. The method used is qualitative method. Data collection using observation and in-depth interviews, and supplemented with documentation. The results of this study are the main reason women in West Banglas Village use mercury whitening cream, namely the price of whitening cream which is relatively cheap and can be used for a long time, besides that the results provided are very promising to overcome facial skin problems that they have quickly and education also influences their understanding to choose to use mercury cream. While the selection of mercury whitening cream is rational or not, it is considered rational and acceptable because of course every woman will be tempted by products that are cheap and the results are good, but for knowledge it is necessary to consider the negative effects of long-term use of mercury whitening creams which are very harmful to the skin, face and body.

Keywords: mercury, mercury whitening cream, women, rational choice

PENDAHULUAN

Wajah yang cantik, indah dan menarik merupakan dambaan setiap perempuan. Setiap daerah memiliki makna cantik yang berbeda namun secara umum di Indonesia memiliki karakteristik seperti bertubuh ideal, berkulit putih, berambut lurus, hitam serta panjang. Sebenarnya cantik tidak hanya dilihat dari wajah bisa saja dari pakaian, memiliki kemampuan intelektual yang bagus, dari prilaku yang baik akan tetapi kecantikan pada perempuan menjadi prioritas utama bagi perempuan. Cantik bagi perempuan merupakan kebutuhan yang menjadi pengakuan sosial, penghargaan dan aktualisasi diri. Selain itu Kecantikan pada perempuan juga memberikan dampak sosial seperti mudah mendapat pekerjaan, mudah diterima di lingkungan sosial, lebih

percaya diri, mudah mendapatkan pasangan, hal inilah yang mendasari bahwasanya menjadi cantik sangat penting bagi perempuan.

Sejumlah klinik kecantikan memberikan penawaran yang menarik untuk perempuan menjadi cantik, dengan beraneka rangkaian *treatment* yang menjanjikan serta memiliki penanggung jawab atas kegiatan proses atau prosedur yang dilakukan. Akan tetapi hal ini biasanya membutuhkan biaya yang besar dan dilakukan secara rutin untuk mendapatkan hasil yang bagus. Oleh karena itu biasanya kaum perempuan yang ingin memiliki wajah yang cantik tanpa perawatan klinik yang mahal mereka lebih memilih menggunakan kosmetik untuk merias wajah ataupun menggunakan krim pemutih untuk mendapatkan wajah yang tampak sehat.

Setiap orang memiliki jenis kulit yang berbeda dan memiliki permasalahan kulit yang berbeda pula, ada yang memiliki kulit berminyak, kulit kering, normal, atau bahkan memiliki kulit kombinasi. Semua jenis kulit harus dirawat sesuai dengan pemasalahannya terkadang ada yang berjerawat dan beruntusan yang biasanya ada pada wanita remaja, kemudian ada juga yang memiliki permasalahan flek hitam, kerutan yang ada pada ibu – ibu.

Berdasarkan permasalahan kulit inilah membuat perempuan menggunakan produk – produk yang dinilainya mampu dan ampuh untuk mengatasi permasalahan tersebut serta sesuai dengan jenis kulitnya. Namun seiring berjalannya waktu teknologi semakin berkembang melihat adanya peluang sehingga banyak sekali kosmetik dan juga krim pemutih yang beredar baik itu yang legal maupun ilegal, yang aman maupun yang mengandung merkuri, biasanya terjual bebas di pasar di toko kosmetik atau bahkan di toko online yang bisa di beli kapan pun tanpa pengawasan.

Merkuri adalah unsur yang mempunyai nomor atom 80 dengan berat molekul relatif 200,59. Merkuri diberikan simbol kimia Hg yang berasal dari bahasa Yunani *hydrargyricum* yang berarti cairan berwarna perak (Sari et al., 2017).

Pada kosmetik biasanya digunakan merkuri anorganik, yaitu *Ammoniated mercury*. *Ammoniated mercury* 1-10% digunakan sebagai bahan pemutih kulit dalam sediaan krim karena berpotensi sebagai bahan pemucat warna kulit. Daya pemutih pada kulit sangat kuat. Karena toksisitasnya terhadap organ-organ ginjal, saraf dan otak sangat kuat maka pemakaiannya dilarang dalam sediaan kosmetik (Sari et al., 2017).

Menurut Permenkes RI No.445/Menkes/PER/VI/1998 Indonesia melarang penggunaan merkuri dalam sediaan kosmetik, namun penggunaan krim yang mengandung merkuri ini masih terus digunakan.(Sulaiman et al., 2020)

Tabel 1. Daftar Nama Produk Krim Merkuri yang Mengandung Merkuri Tahun 2023

No	Nama Produk Krim Pemutih Mengandung Merkuri
1.	Temulawak New Day & Night Cream Beuty Whitening Cream-Night
2.	Natural 99 Vitamin E
3.	HN
4.	SP Special UV Whitening Cream
5.	Pemutih Dokter
6.	Diamond Cream
7.	Ling Zhi Vitamin E
8.	Night Cream SJ Sin Jung

9.	Tabita Daily Cream & Nightly Cream
----	------------------------------------

Sumber :Instagram @bpom_ri

Data diatas merupakan sedikit dari banyaknya produk krim pemutih mengandung merkuri yang tersebar bebas di masyarakat dan digunakan dalam jangka waktu yang cukup panjang bisa menyebabkan perubahan warna kulit, bintik-bintik hitam, alergi, iritasi, serta pada pemakaian dosis tinggi dapat menyebabkan kerusakan permanen otak, ginjal dan gangguan perkembangan janin. Bahkan paparan jangka pendek dalam dosis tinggi dapat menyebabkan muntah-muntah, diare dan kerusakan paru-paru serta merupakan zat karsinogenik (Indriaty et al., 2018).

Banyak sekali wanita yang terkecoh dengan menggunakan krim pemutih bermerkuri yang menurut mereka bisa secara cepat mengatasi permasalahan dikulit mereka, selain produk merkuri mudah didapat juga bisa dimiliki dengan harga yang cukup terjangkau, belum diketahui secara pasti apa faktor penyebab banyak wanita menggunakan krim pemutih apa disebabkan murah, mudah didapat, proses pemutihannya yang cepat, atau karena mereka memang tidak mengetahui bahwa produk yang mereka gunakan itu mengandung merkuri dan bahan- bahan berbahaya lainnya.

Untuk harga krim pemutih merkuri secara umum bisa dibeli dengan kisaran harga Rp. 35.000,- sampai dengan Rp. 150.000,- Produknya bisa dibeli secara online atau bisa juga dibeli secara langsung ditoko kosmestik atau bahkan diwarung pun ada yang menjualnya.

Berdasarkan pengalaman pengguna krim pemutih bermerkuri dari awal pemakaian wajah terasa agak kencang dan ketarik, biasanya pada beberapa proses kulit wajah akan mengelupas dan memberikan hasil kulit wajah menjadi lebih putih, bersih bebas jerawat maupun komedo. Biasanya hasil penggunaan krim pemutih ini berkisar 3-5 minggu, Semakin dipakai kulit wajah tidak terlihat seperti putih merona tetapi akan tampak putih pucat seperti pengguna dibawah ini.



Gambar 1. Pengguna Merkuri putih pucat

Sumber: Hasil Domentasi Lapangan, 2023

Pengguna ini berumur 21 tahun, dia menggunakan krim pemutih yang bermerek Temulawak yang wadahnya berupa pot berwarna kuning dan tutupnya berwarna hijau. Krim ini terdiri dari krim siang dan krim malam, krim siang nya berwarna kuning sedangkan krim malamnya berwarna putih keabuan, lebih pekat sehingga agak sulit menyatu dengan kulit, jika ditarik akan sedikit memanjang dan tampak lengket, serta baunya agak menyengat. Pengguna ini telah menggunakan krim temulawak selama 6 tahun, digunakan dari SMP dan masih rutin digunakan sampai sekarang. Wajahnya masih tampak baik – baik saja tapi ketika elastisitas wajah menurun dalam jangka waktu yang Panjang kulit wajah menjadi tipis biasanya akan

menyebabkan berbagai permasalahan kulit pada kulit wajah. Pengguna diatas tampak putih pucat biasanya kulit yang sehat akan tampak seperti warna asli kulit yaitu kuning langsung ataupun sawo matang sesuai dengan jenis kulit orang Indonesia.



Gambar 2. Pengguna Merkuri Berdampak Hipermentasi
Sumber: Hasil Dokumentasi Lapangan, 2023

Pengalaman selanjutnya ada pada ibu – ibu berumur 40 tahun, ibu ini telah menggunakan krim pemutih bermerkuri Selama 8 tahun, krim pemutih yang dia gunakan bermerek *Collagen*, berwadah pot dengan warna putih dan tutup berwarna merah jambu dan terdapat krim siang dan juga krim malam. Penggunaan krim pemutih Selama 8 tahun telah mengikis lapisan kulit pada ibu ini selama bertahun – tahun akhirnya menjadi tipis, mengakibatkan iritasi dan hiperpigmentasi yang biasa disebut flek hitam. Akan tetapi ibu ini masih rutin menggunakan krim pemutih ini sampai sekarang.

Kedua pengalaman diatas, wajah keduanya akan memerah ketika terkena paparan sinar matahari, wajah akan terasa panas seperti terbakar dan terasa ketarik. Mereka mengatakan biasanya kalau keluar rumah mereka akan menggunakan pakaian serba tertutup, memakai jilbab, topi, dan juga masker untuk menghindari rasa panas diwajah. Kedua pengalaman diatas masih aktif menggunakan krim pemutih bermerkuri, krim pemutih bermerkuri bahan – bahannya bersifat ketergantungan, jika setelah menggunakan krim pemutih bermerkuri tiba – tiba berhenti akan menimbulkan masalah kulit, salah satunya wajah berjerawat seperti pengalaman pengguna dibawah ini.



Gambar 3. Pegguan Merkuri Berdampak Jerawat *Sumber:Hasil Dokumetasi Lapangan, 2023*

Pegguna krim pemutih bermerkuri ini berumur 19 tahun, dia menggunakan krim pemutih bermerkuri merek collagen, awal menggunakan produk ini karena rekomendasi dari kakak nya, setelah beberapa minggu kulitnya menjadi putih, tetapi tiba – tiba timbul beberapa titik jerawat diwajahnya, akhirnya dia memutuskan untuk berhenti. Setelah pemberhentian penggunaan krim pemutih, wajahnya semakin banyak ditumbuhi jerawat bahkan memenuhi semua area wajah, semakin lama semakin parah dan bernanah. Berbagai upaya sudah dilakukan tetapi tetap saja tidak ada hasil. Lama pemberhentian pemakaian produk sudah 5 tahun, wajahnya sudah berangsur membaik walaupun masih meninggalkan beberapa jerawat, serta kulit wajah yang sudah tidak rata lagi.

Berdasarkan fenomena diatas peneliti melakukan penelitian mengenai pilihan rasional orang – orang yang menggunakan krim pemutih yang bermerkuri, serta alasan apa yang membuat mereka tertarik untuk membeli dan mencoba krim pemutih bermerkuri walau banyak korban yang sudah terkena imbas dari krim merkuri ini. Sehingga dari penelitian ini bisa meminimalisir korban dan mencari solusi yang tepat mengenai penggunaan krim pemutih bermerkuri. Oleh karena itu penulis meneliti tentang “Pilihan Rasional Perempuan dalam Menggunakan Krim Pemutih di Desa Banglas Barat Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti”

RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah dalam penelitian diatas maka terdapat dua rumusan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Mengapa perempuan di Desa Banglas Barat Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti lebih memilih menggunakan krim pemutih ?
2. Apakah pilihan perempuan di Desa Banglas Barat Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti rasional atau tidak ?

TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui alasan Perempuan di Desa Banglas Barat Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti lebih memilih menggunakan krim pemutih
2. Untuk mengetahui pilihan perempuan di Desa Banglas Barat Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti rasional atau tidak

TINJAUAN PUSTAKA

Teori Rasionalitas

Teori pilihan rasional merupakan tindakan rasional dari individu atau aktor untuk melakukan suatu tindakan berdasarkan tujuan tertentu dan tujuan itu ditentukan oleh nilai atau pilihan (*Preferensi*). Orientasi besarnya pilihan rasional Coleman memiliki ide dasar bahwa “orang-orang bertindak secara sengaja ke arah suatu tujuan, dengan tujuan itu dibentuk oleh nilai-nilai atau pilihan-pilihan”(Coleman, 1990). Tetapi, Coleman juga selanjutnya menyatakan bahwa untuk maksud yang sangat teoritis, dia memerlukan konsep yang lebih tepat mengenai aktor rasional yang berasal dari ilmu ekonomi, yang melihat aktor memilih tindakan yang dapat memaksimalkan kegunaan atau yang memuaskan kegiatan dan kebutuhan mereka.

Dalam teori Coleman terdiri 2 unsur utama yaitu terdapat aktor dan juga sumber daya.
a. Aktor

Aktor disini merupakan perempuan yang melakukan sebuah tindakan untuk mencapai kepentingannya dan berusaha mencapai kepentingannya yaitu menjadi cantik. Artinya aktor mempunyai tujuan dan tindakannya tertuju pada upaya untuk mencapai tujuan itu. Aktor pun dipandang mempunyai pilihan atau nilai, keperluan

yang penting adalah kenyataan bahwa tindakan dilakukan untuk mencapai tujuan yang sesuai dengan tingkatan pilihannya. Seperti dihadapkan dengan harga, kualitas, dan lainnya.

b. Sumber Daya

Sumber daya merupakan setiap potensi yang ada bahkan yang dimiliki yang digunakan untuk mencapai tujuan aktor. Sumber daya juga menentukan kemungkinan dan keterbatasan yang dihadapi oleh aktor dalam mengambil keputusan.

Menurut Coleman, sumber daya dapat dikontrol oleh aktor, baik secara langsung maupun tidak langsung. Kontrol langsung berarti aktor memiliki akses atau kepemilikan atas sumber daya. Kontrol tidak langsung berarti aktor memiliki pengaruh atau kekuasaan atas sumber daya. Aktor dapat menggunakan sumber daya yang dikontrolnya untuk mencapai tujuan, atau menukarnya dengan sumber daya lain yang lebih diinginkan (Coleman, 1990).

Bentuk-bentuk rasionalitas menurut Paul Diesing, adalah sebagai berikut:

1. Rasionalitas Teknis

Rasionalitas teknis merupakan karakteristik pilihan yang bernalar yang meliputi perbandingan berbagai alternatif atas dasar kemampuan masing-masing memecahkan masalah secara efektif.

2. Rasionalitas Ekonomis

Rasionalitas ekonomis merupakan karakteristik pilihan yang bernalar yang membandingkan berbagai alternatif atas dasar kemampuan untuk menemukan pemecahan masalah yang efisien

3. Rasionalitas Legal

Rasionalitas legal merupakan karakteristik pilihan yang bernalar yang meliputi perbandingan alternatif menurut kesesuaian hukumnya terhadap peraturan-peraturan dan kasus-kasus penyelesaian sebelumnya.

4. Rasionalitas Sosial

Rasionalitas sosial merupakan karakteristik pilihan yang bernalar menyangkut perbandingan alternatif menurut kemampuannya dalam mempertahankan atau meningkatkan institusi-institusi sosial yang bernilai.

5. Rasionalitas Substantif

Rasionalitas substantif merupakan karakteristik pilihan yang bernalar menyangkut perbandingan berbagai bentuk rasionalitas -teknis, ekonomis, legal, sosial- dengan maksud agar dapat dibuat pilihan yang paling layak di bawah kondisi yang ada (Bashofi & Saffanah, 2019)

Krim Pemutih

Menurut Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) dalam Peraturan Kepala BPOM RI Nomor HK.03.1.23.08.11.07331 tahun 2011 tentang Metode Analisis Kosmetik menyebutkan bahwa kosmetik adalah bahan atau sediaan yang dimaksudkan untuk digunakan pada bagian luar tubuh manusia (epidermis, rambut, kuku, bibir, dan organ genital bagian luar), atau gigi dan membran mukosa mulut, terutama untuk membersihkan, mewangikan, dan mengubah penampilan, dan atau memperbaiki bau badan atau melindungi atau memelihara tubuh pada kondisi baik (Briliani et al., 2016). Salah satu bagian dari kosmetik yaitu krim pemutih yang banyak digunakan oleh wanita untuk memutihkan warna kulit wajah.

Krim pemutih wajah adalah produk kosmetik yang terdapat bahan kimia atau bahan tambahan lainnya yang dapat memutihkan wajah atau memucatkan noda hitam pada kulit wajah. Bahan-bahan pencerah kulit, bahan dari alam seperti *kojic acid*, *licorice*, *bearberry*, *arbutin*, *paper mulberry*, kedelai, *ascorbic acid*, *melatonin*, *glycolic acid*, *aloesin*, *niacinamide*, *azelaic acid*, *kafein*, *coenzyme Q10*, serta vitamin C, vitamin B3, sari daun murbei, provitamin B3, serta sari bengkoang (Suarez, 2015)

Krim pemutih wajah yang sudah ber BPOM, aman digunakan dalam jangka waktu Panjang memberikan hasil dalam kurun waktu 2-3 bulan, sedangkan krim pemutih yang mengandung

bahan merkuri biasanya memberikan efek cerah instan dalam waktu satu minggu. Hal ini lah yang biasanya yang membuat kaum wanita menggunakan bahan tersebut untuk putih lebih cepat tanpa memikirkan efek sampingnya.

Merkuri

Merkuri merupakan bahan yang sering digunakan dalam kosmetik. Merkuri yang biasa digunakan adalah merkuri anorganik, yaitu *ammoniated mercury*. *Ammoniated mercury* 1-10% digunakan sebagai bahan pemutih kulit dalam sediaan krim karena berpotensi sebagai bahan pemucat warna kulit. Krim yang mengandung merkuri, awalnya terasa manjur dan membuat kulit tampak putih tetapi lama-kelamaan, kulit dapat menghitam dan bisa menyebabkan jerawat parah (Suarez, 2015).

Merkuri (Hg) termasuk logam berat berbahaya dalam konsentrasi kecil pun dapat bersifat racun. Merkuri digunakan sebagai pemutih kulit karena karena mampu dalam menghambat pembentukan melanin pada permukaan kulit. Sesuai Peraturan Kepala Badan POM No 23 Tahun 2019 tentang Persyaratan Teknis Bahan Kosmetik, dinyatakan bahwa Merkuri dan senyawanya termasuk daftar bahan yang tidak diizinkan dalam kosmetika. Namun penggunaan kosmetik khususnya produk pemutih kulit masih banyak ditemukan yang mengandung merkuri (Lamakarate et al., 2020).

Meskipun pemerintah dan BPOM mengatakan kalau penggunaan merkuri dalam jumlah kecil pun berbahaya akan tetapi masih banyak masyarakat yang menggunakan krim pemutih yang mengandung merkuri tanpa menghiraukan efek samping penggunaan tersebut.

1. Ciri - Ciri Krim Pemutih Yang Mengandung Merkuri

1. Tidak memiliki nomor izin BPOM
2. Memberikan efek putih secara instan
3. Memiliki warna yang cenderung kuning atau putih keabuan mengkilap dan mencolok
4. Memiliki tekstur yang lengket, susah menyatu dengan kulit
5. Memiliki aroma logam yang khas dan menyengat
6. Hasil yang diberikan seperti putih pucat
7. Penggunaan pertama biasanya terasa panas dan gatal serta terjadi iritasi bila terpapar matahari
8. Bila penggunaan dihentikan akan menyebabkan timbulnya jerawat
9. Kulit akan cepat putih tergantung seberapa besar kandungan merkuri namun lama kelamaan akan berubah menjadi kehitaman

2. Reaksi negatif yang pada penggunaan krim pemutih yang mengandung merkuri, adalah:

1. Iritasi (kemerahan dan pembengkakan kulit).
2. Alergi, gejalanya tampak perubahan warna kulit menjadi keabu-abuan hingga kehitaman setempat atau tidak merata.
3. Kulit menjadi sangat sensitif terhadap sinar matahari.
4. Terkadang bisa juga menimbulkan jerawat.
5. Menyebabkan kerusakan permanen pada otak, kulit, susunan saraf, ginjal serta gangguan perkembangan janin dalam rahim pada pemakaian jangka panjang.
6. Penggunaan merkuri dalam dosis tinggi pada jangka pendek dapat menyebabkan penggunaannya mengalami kerusakan ginjal, diare, dan muntah-muntah (Indriaty et al., 2018).

3. Pemakaian kosmetik yang mengandung merkuri dalam jangka yang lama akan mengakibatkan :

1. Dalam menghambat pertumbuhan janin.
2. Dapat mengakibatkan keguguran pada janin.
3. Flek hitam pada kulit akan memucat (seakan pudar) dan bila pemakaian dihentikan, flek itu akan timbul lagi dan bertambah parah.
4. Memberikan respon berlawanan (kulit akan menjadi gelap atau kusam saat pemakaian dihentikan).

5. Sekitar daerah penggunaan kosmetik lambat laun akan timbul flek yang sangat parah setelah penggunaan dihentikan.

Mengakibatkan kanker kulit.(Indriaty et al., 2018)

METODE

Penelitian ini menggunakan metode Kualitatif yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Penelitian ini dilakukan di Desa Banglas Barat Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti. Subjek penelitian ini didapatkan melalui Teknik snowball sampling dari satu orang pengguna sebagai sumber data kemudian mencari orang lain lagi sebagai sumber data lainnya dari informasi satu orang pengguna tersebut.

Berdasarkan Teknik snowball sampling maka diperoleh lah subjek penelitian yang terdiri dari 6 orang informan yaitu Rosita, Aslina, Tini, Erna Wati, Sinta Marianti, dan Erna. Selain itu ada juga 2 orang subjek bukan pengguna krim pemutih merkuri yaitu Rosida Yanti dan Hj. Zuraida S.Pd

Selain itu dalam penelitian ini juga menggunakan informan *triangulasi* guna mendapatkan data dan sumber data yang terpercaya. memeriksa keabsahan data yang dapat dilakukan dengan cara mewawancarai atau menanyakan informasi atau data terkait kepada dokter kecantikan didaerah setempat yaitu dr. Suryani.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pilihan Rasional Perempuan Menggunakan Krim Pemutih Merkuri

Dalam mengambil suatu keputusan sering kali manusia dihadapkan dengan berbagai pilihan baik secara objektif maupun secara subjektif yang menjadi suatu perbandingan untuk memilih. Keputusan yang diambil tidak terlepas pula dari penilaian pribadi seseorang yang sesuai dengan preferensi pribadinya dengan kata lain sesuai dengan selera dan tipe masing – masing setiap orang.

Harga

Harga suatu produk menjadi faktor terpenting dalam menentukan pilihan, sering kali setiap orang menginginkan harga yang murah dan juga memiliki kualitas yang bagus. Namun faktanya setiap nilai atau harga akan menentukan kualitas dan efektifitas yang sesuai. Semakin tinggi nilai maka kualitas yang didapatkan akan semakin baik pula. Namun berdasarkan pernyataan informan mengenai harga krim pemutih merkuri yaitu krim ini tergolong murah karena dengan harga Rp.25.000,- (Dua puluh lima ribu rupiah) sudah bisa mendapatkan krim siang dan malamnya, selain mudah di dapat krim merkuri juga bisa digunakan dalam jangka waktu yang cukup lama sehingga dengan pendapatan yang rendah informan bisa menghemat biaya dalam perawatan wajah.

Hasil

Krim pemutih merkuri memberikan hasil yang menjanjikan kepada yang menggunakannya. Selain memiliki harga yang murah krim mengandung merkuri dianggap efektif untuk memutihkan wajah secara instan, memberikan hasil kulit wajah yang glowing, dan mampu mengatasi permasalahan kulit pada wajah. Hal inilah yang membuat banyak perempuan tergiur untuk menggunakannya. Berdasarkan pernyataan informan mengenai hasil dari penggunaan krim pemutih merkuri mereka merasa sangat puas dengan hasil yang diberikan krim merkuri ada wajahnya, krim merkuri bisa mengatasi berbagai permasalahan kulit wajah, dan mereka merasa cocok dalam menggunakan krim merkuri ini.

Pilihan Perempuan Pengguna Krim Pemutih Rasional atau Tidak

Rasionalitas akan dilihat dari berbagai bentuk pertimbangan dan alasan dari pengguna krim pemutih yang akan menjadi sebuah keputusan dan penilaian bahwasanya pilihan yang telah diambil rasional atau tidaknya. Berdasarkan pendapat dari informan pengguna krim pemutih merkuri seperti harga yang murah, efektifitas krim pemutih merkuri memberikan hasil yang

sangat memuaskan, produk bisa didapatkan dengan mudah, selain itu tahan lama sehingga bisa lebih hemat, keputusan ini berbentuk rasional dan dapat diterima dengan logika. Setiap orang pasti menginginkan wajah yang cantik dengan produk yang murah dan bisa mengatasi berbagai permasalahan pada kulit wajah.

Akan tetapi dibalik dasar logika tersebut terdapat pengetahuan dan wawasan yang harus dimiliki setiap wanita bahwasanya penggunaan krim pemutih mengandung bahan yang berbahaya bisa merusak kulit wajah dalam jangka waktu yang lama selain itu berdasarkan penelitian terdahulu memaparkan bahwasanya efek pemakaian tidak hanya terdapat pada wajah akan tetapi bisa merusak tubuh manusia yang menggunakannya baik dalam skala yang ringan sampai skala yang berat seperti kematian diakibatkan toksik dari bahan merkuri.

Pengetahuan Informan Terhadap Bahaya Merkuri

Pengetahuan perempuan sangat berpengaruh dalam menentukan pilihan karena perempuan merupakan aktor yang memiliki sumber daya, yang bisa membuat keputusan sesuai keinginan mereka yang dianggap itu adalah jalan terbaik untuk mencapai tujuan. pengetahuan sangatlah penting dalam memahami, memperoleh dan mencari informasi akurat untuk mencari tahu fakta-fakta tentang suatu produk aman atau tidaknya untuk digunakan. Banyak informan pengguna merkuri tertarik untuk menggunakan produk tersebut dikarenakan mereka melihat orang-orang yang berada dilingkungan mereka di sekitar mereka ada yang wajahnya cantik putih akhirnya mereka bertanya atau bahkan direkomendasikan oleh orang dilingkungan mereka sehingga mereka ingin dan tertarik untuk mencobanya tanpa di cari tahu informasi produk tersebut. Berdasarkan data tingkat Pendidikan pengguna krim pemutih merkuri lebih rendah yaitu tamatan SD hingga SMP dibandingkan bukan pengguna krim pemutih tamatan SMA hingga Srata -1. Selain itu rata-rata pengguna krim pemutih merkuri tidak mengetahui apa itu merkuri dan apa bahayanya bagi kulit dan tubuh.

Dampak Negatif Penggunaan Krim Pemutih Merkuri

Penggunaan krim pemutih merkuri pastinya akan menimbulkan dampak negatifnya bagi penggunaannya, namun hal ini dipengaruhi juga oleh kondisi tubuh dan tipe kulit setiap orang – orang yang menggunakannya. Ada yang sudah menggunakan secara lama namun kondisi wajahnya masih terlihat masih bagus, ada juga yang menggunakan baru beberapa bulan mukanya menjadi rusak parah atau pun sebaliknya.

Cuma sedikit yang mengerti efek dari penggunaan krim merkuri di masyarakat, kebanyakan masyarakat menganggap gejala yang terjadi adalah hal yang normal, sehingga banyak penyakit yang bermunculan pada tubuh manusia yang di akibatkan oleh krim pemutih merkuri. Berdasarkan pernyataan informan – informan dampak yang dirasakan cukup beragam, akan tetapi gejala yang dirasakan hampir setiap informan yaitu wajahnya mengelupas, merasa ketarik dan tegang. Sedangkan menurut dr. Suryani penggunaan jangka Panjang krim pemutih merkuri akan memberikan efek atau dampak yang sangat mengganggu bagi kesehatan kulit wajah, serta akan membutuhkan waktu yang lama untuk pemulihan. Jangan karena menginginkan kulit wajah putih secara instan dan mengabaikan keamanan dan keselamatan kulit wajah. Terlebih jika sudah terkena okronosis penyembuhannya akan sangat lama sekali.

Cara Penyembuhan Wajah yang Terkena Dampak Krim Pemutih Merkuri

Cara merawat dan memulihkan kulit yang rusak akibat krim merkuri secara dunia kecantikan menurut dr. Suryani yaitu:

1. Dokter akan memeriksa kondisi wajah pasiennya sejauh mana kerusakannya.
2. Kemudian dokter akan memberikan krim racikan sesuai dengan kondisi dan kebutuhan wajah pasien tersebut.
3. Setelah 4 – 5 bulan pemakaian krim tersebut, pasien akan dimintai datang kembali ke klinik dan wajahnya akan diperiksa dan di evaluasi. Kemudian dokter akan meracik kembali krim dengan dosis yang diperlukan biasanya semakin membaik permasalahannya dosisnya akan semakin rendah.

Pemeriksaan akan dilakukannya terus – menerus secara berkala dan dievaluasi setiap bulannya sampai kondisi wajah pasien membaik dengan kurun waktu yang mungkin cukup lama untuk penyembuhannya.

KESIMPULAN

Berdasarkan fokus penelitian, kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut: Pilihan rasional perempuan pengguna krim pemutih merkuri didasari oleh hasil yang diberikan sangat memuaskan bisa membersihkan wajah dan memutihkan wajah secara cepat dan instan, selain itu memiliki harga yang murah hanya dengan Rp.25.000,- (Dua puluh lima ribu rupiah) sudah mendapatkan krim siang dan krim malamnya sedangkan perpaketnya memiliki harga Rp. 120.000,- (Seratus dua puluh ribu rupiah) terdiri dari serum, pencuci wajah, toner, krim siang dan krim malam. Krim pemutih merkuri ini dinilai sangat hemat oleh penggunanya karena satu krim bisa hemat hingga 3 bulan. Krim pemutih merkuri juga mudah didapat diberbagai tempat ada dipasar, diwarung dan di toko terdekat. Berdasarkan pernyataan pengguna bahwasanya pilihan pengguna dinilai rasional hal ini karena krim pemutih memberikan hasil yang baik sesuai yang diinginkan penggunanya, krim pemutih merkuri juga dianggap bisa menyelesaikan masalah kulit wajah mereka dengan cepat dan memiliki harga yang murah pula. Pengguna krim pemutih merkuri memiliki pendidikan yang rendah sehingga mereka tidak mengetahui dampak buruk dari penggunaan krim pemutih merkuri.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikuonto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pengantar Praktek*. Jakarta PT Rinerka Cipta.
- Bashofi, F., & Saffanah, W. M. (2019). Pilihan Rasional Mahasiswa Difabel dalam Memilih Jurusan Keguruan di IKIP Budi Utomo Malang. *Simulacra*, 2(2), 149–164.
- Briliani, R. A., M.Si, D. S., & M.Si, D. S. (2016). Analisis Kecenderungan Pemilihan Kosmetik Wanita di Kalangan Mahasiswa Jurusan Statistika Unniversitas Diponegoro Menggunakan Biplot Komponen Utama. *Jurnal Gaussian*, 5(3), 547–548. <http://ejournal-sl.undip.ac.id/index.php/gaussian>
- Caso, A. (2013). Resiko Keracunan pada Pekerja Penambangan Emas Tanpa Izin. *Journal of Petrology*, 369(1), 1689–1699. <http://dx.doi.org/10.1016/j.jsames.2011.03.003><https://doi.org/10.1016/j.gr.2017.08.001><http://dx.doi.org/10.1016/j.precamres.2014.12.018><http://dx.doi.org/10.1016/j.precamres.2011.08.005><http://dx.doi.org/10.1080/00206814.2014.902757><http://dx.doi.org/10.1016/j.precamres.2011.08.005>
- Coleman, J. S. (1990). *Foundations of Social Theory*. Harvard University Press.
- Damanik, B. T., Etnawati, K., & Padmawati, R. S. (2015). Persepsi Remaja Putri di Kota Ambon Tentang Risiko Terpapar Kosmetik Berbahaya dan Perilakunya dalam Memilih dan Menggunakan Kosmetik. *Berita Kedokteran Masyarakat*, 27(1), 1–9.
- Dr. Abrar Muslim, S. M. E. (2020). *Merkuri dan Keberadaannya*. Syiah Kuala University Press.
- Fitriyani, A. (2019). *Tingkat Pengetahuan dan Persepsi Bahaya Kosmetik yang Mengandung Bahan Pemutih di SMK Muhammadiyah Lebaksiu*. 1–94.
- Haryanti, R., Suwantika, A. A., & Bratadiredja, M. A. (2020). Efek Toksik Merkuri dalam Krim Pencerah Wajah dari Perspektif Klinis. *Indonesian Journal of Clinical Pharmacy*, 9(3), 245. <https://doi.org/10.15416/ijcp.2020.9.3.245>
- Indra Hasbi. (2013). *Teori Rasionalitas Max Weber*. April, 12–23.
- Indriaty, S., Hidayati, N. R., & Bachtiar, A. (2018). Bahaya Kosmetika Pemutih yang Mengandung Merkuri dan Hidroquinon serta Pelatihan Pengecekan Registrasi Kosmetika di Rumah Sakit Gunung Jati Cirebon. *Jurnal Surya Masyarakat*, 1(1), 8. <https://doi.org/10.26714/jsm.1.1.2018.8-11>
- Lamakarate, S., Banne, Y., Nahor, E. M., Wullur, A. C., Rintjap, D. S., Sapiun, Z., Politeknik, F., Kementerian, K., Manado, K., Politeknik, F., Kementerian, K., & Gorontalo, K. (2020). *Gangguan Kesehatan Akibat Merkuri Dalam Kosmetik*. 505–517.

- Martono, N. (2015). *Metode Penelitian Kualitatif*. PT. Rajagrafindo Persada.
- Moleong. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Moleong, L. (2006). *Metode Penelitian Kualitatif*. Edisi Revisi Cetakan ke-20 Bandung PT. Rosdakarya.
- Sandra, S. V. (2022). Persepsi Masyarakat Dan Minat Beli Terhadap Produk Kosmetik Temulawak Yang Tidak Terdaftar Pada Bpom Ditinjau Dari Keputusan Pembelian Konsumen. *Jurnal Bina Bangsa Ekonomika*, 15(2), 693–702. <https://doi.org/10.46306/jbbe.v15i2.225>
- Sari, A. K., Alfiannor S, M. M., A, N., & Pratiwi, M. E. (2017). Pemutih Yang Dijual Di Online Shop Daerah Kota Banjarmasin. *Jurnal Ilmiah Ibnu Sina*, 2(8), 1–19.
- Suarez, L. Y. T. (2015). *Gambaran Pengetahuan remaja putri tentang krim pemutih berbahaya Dijual Pada Online Shop*. 1, 1–27.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kualitatif dan R & D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2015a). *Metode Penelitian Kombinasi, Mix Methods*. Alfabeta.
- Sugiyono, P. D. (2015b). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. alfabeta cv.
- Sulaiman, R., Umboh, J. M. L., & Maddusa, S. S. (2020). Analisis Kandungan Merkuri pada Kosmetik Pemutih Wajah di Pasar Karombasan Kota Manado. *Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Sam Ratulangi Manado*, 9(5), 20–26.
- Utami, M. C., & Fetrina, E. (2020). *Persepsi Wanita Indonesia Terhadap Kehalalan Kosmetik*. Pusat Penelitain dan Penelitian (PUSLITPEN) LP2M.
- Peraturan Permenkes RI No.445/Menkes/PER/VI/1998
- Peraturan Kepala BPOM RI Nomor HK.03.1.23.08.11.07331 Tahun 2011
- Peraturan Kepala Badan POM No.23 Tahun 2019